

## RINGKASAN

**Teknik Budidaya Selada (*Lactuca sativa* L.) dengan Sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) di Kebun Sayur 24 Hidroponik, Kebumen, Jawa Tengah.**  
Viola Christiani NIM A31230588, Tahun 2026, 46 Halaman. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si.

Magang merupakan bentuk integrasi antara pembelajaran teoretis di perguruan tinggi dengan implementasi praktis di dunia industri. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis dan profesionalisme mahasiswa, khususnya dalam manajemen produksi tanaman hortikultura hingga penanganan pascapanen. Magang ini dilaksanakan pada 2 Februari hingga 2 Juni 2026, bertempat di Kebun Sayur 24 Hidroponik yang berlokasi di Dusun Karang Dadi, RT 01/RW 03, Desa Bojongsari, Kecamatan Aliyan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan agribisnis ini berfokus pada produksi sayuran komersial yang sehat dan bebas residu pestisida, dengan komoditas utama berupa selada keriting (*Lactuca sativa* L.) varietas Caipira dan Sementel.

Fokus utama kegiatan magang adalah implementasi teknik budidaya selada keriting (*Lactuca sativa* L.) secara hidroponik menggunakan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT). Sistem NFT diaplikasikan guna menjamin kontinuitas sirkulasi larutan hara dan air pada zona perakaran. Berdasarkan observasi dan praktik lapangan, standar operasional yang paling optimal untuk mendukung pertumbuhan vegetatif selada adalah pemeliharaan konsentrasi larutan nutrisi *AB Mix* pada rentang 600 – 700 ppm di fase peremajaan, dan 900 – 1.200 ppm pada fase pembesaran, dengan parameter tingkat keasaman (pH) ideal yang dijaga pada kisaran 6,5 hingga 7,5. Selain manajemen nutrisi dasar, aplikasi hidrogen peroksida ( $H_2O_2$  3%) pada bak tandon terbukti efektif dalam menyuplai kebutuhan oksigen terlarut (*dissolved oxygen*) bagi sistem perakaran. Implementasi parameter agronomis tersebut secara konsisten mampu menghasilkan kualitas biomassa selada yang unggul dan siap dipanen pada umur 45 hari setelah tanam (HST).